

Profil Perusahaan



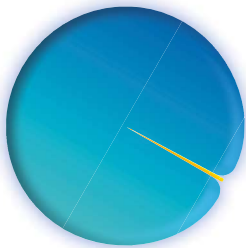


Informasi Umum Perusahaan

Nama:
PT Bank BCA Syariah

Nama Inisial:
BCAS

Bidang Usaha:
Bank Umum Syariah



Kepemilikan Saham:
PT Bank Central Asia Tbk
99,99995%

PT BCA Finance
0,00005%

Status Perusahaan:
Perusahaan Swasta

Tanggal Pendirian:
2 Maret 2010

Tanggal Beroperasi:
5 April 2010

Dasar Hukum Pendirian:
Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat PT Bank UIB nomor 49 tanggal 16 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 23 tanggal 20 Maret 2012.

Kode Bank:
536

Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh:
Rp2.255.183.207.000

Jumlah Karyawan
771
orang karyawan tetap
dan kontrak

Swift Code:
SYCAIDJ1

Modal Dasar:
Rp5.000.000.000.000

Jumlah Jaringan
76
jaringan cabang

Kontak:
HaloBCA 1500888
halobcasyariah@bca.co.id

Website:
www.bcasyariah.co.id

Alamat:
PT Bank BCA Syariah
Jl. Jatinegara Timur No.72
Jakarta Timur 13310
(+62 21) 8190072
8505030, 8505035

> 19.047
ATM BCA

> Ratusan ribu mesin EDC



Riyawat Singkat BCAS

Pada 12 Juni 2009, BCA melakukan konversi akuisisi terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) melalui Akta Akuisisi No. 72 untuk mendirikan PT Bank BCA Syariah. Kegiatan usaha serta nama Bank UIB kemudian diubah menjadi PT Bank BCA Syariah yang akan melayani solusi perbankan syariah melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 49 pada 16 Desember 2009 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 14 Januari 2010. Lebih lanjut, dilakukan penjualan 1 lembar saham kepada PT BCA Finance (BCA Finance), sehingga kepemilikan saham BCAS sebesar 99,996% dimiliki oleh BCA dan 0,004% dimiliki oleh BCA Finance pada saat itu.

Pada 2 Maret 2010, perubahan kegiatan usaha BCAS dari bank konvensional menjadi Bank Umum Syariah telah mendapatkan izin dan dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010. Sejak 5 April 2010, BCAS resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah. Pada tanggal 10 Desember 2020, dengan tujuan memperkuat struktur permodalan dan mendukung pertumbuhan aset

BCAS serta sebagai kontribusi dalam memperkuat arsitektur perbankan nasional melalui konsolidasi perbankan, BCAS melakukan aksi korporasi penggabungan (merger) dengan PT Bank Interim Indonesia, yang sebelumnya dikenal sebagai PT Bank Rabobank International Indonesia ("Bank Interim").

Seiring dengan berkembangnya kegiatan operasi BCAS, per akhir 2023 kami telah memberikan pelayanan kepada sekitar 530.839 nasabah pendanaan dan 11.492 nasabah pembiayaan melalui 76 jaringan cabang, yang melibatkan 14 Kantor Cabang (KC), 18 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 44 Kantor Cabang Pembantu Unit Layanan Syariah (KCP ULS). Jaringan cabang tersebut tersebar di berbagai wilayah seperti DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Kediri, Pasuruan, Palembang, Lampung, Medan, Banda Aceh, dan Makassar. Selain melalui jaringan cabang, nasabah juga dapat mengakses layanan syariah melalui 100 Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) BCA yang tersebar di seluruh Pulau Jawa.

Visi, Misi & Tata Nilai Perusahaan

Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat.

Visi



Visi ini mengandung makna:

- Seluruh insan BCAS berkeinginan menjadikan BCAS sebagai bank andalan masyarakat dengan menciptakan produk, layanan, dan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat dipercaya.
- Dengan menjadi bank andalan, maka BCAS akan menjadi pilihan utama masyarakat sehingga dapat mewujudkan cita-cita BCAS untuk berperan dalam perekonomian Indonesia.

Misi



- Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang andal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

Visi, Misi, dan Tata Nilai BCAS telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 011/SK/DIR/2017 tanggal 4 April 2017 perihal Kebijakan Visi, Misi, dan Tata Nilai BCA Syariah dan Surat Keputusan Direksi No. 051/SK/DIR/2017 tanggal 3 November 2017 perihal Pengembangan Kebijakan Visi, Misi, dan Tata Nilai BCA Syariah.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memastikan kesesuaian Visi dan Misi BCAS, Bank senantiasa melakukan *review* terhadap Visi dan Misi perusahaan dan dinyatakan sesuai dengan perkembangan dan tantangan perusahaan ke depan. Visi dan Misi secara konsisten disosialisasikan kembali kepada seluruh jenjang organisasi.

Budaya dan Tata Nilai Perusahaan

BCAS membangun budaya kerja melalui penerapan tata nilai yang telah disusun dengan tujuan memberikan landasan moral dan perilaku bagi setiap insan BCAS. Tata nilai BCAS dikembangkan dari keyakinan bahwa BCAS untuk meraih visi dan misi maka dibutuhkan insan-insan yang menganut serangkaian nilai tertentu. Tata nilai BCAS mengandung empat nilai inti yang disingkat TRIP yaitu: *Teamwork, Responsibility, Integrity, Professional*.

Teamwork (Kerja Sama)

Adalah interaksi dan sinergi yang didasari atas pemahaman diri sendiri dan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Nilai *Teamwork* memiliki 3 perilaku kunci yaitu:

- *Understand* (**Memahami**)
- *Interact* (**Berinteraksi**)
- *Synergy* (**Sinergi**)

Integrity (Integritas)

Mengandung pengertian sikap teguh dalam menjunjung tinggi kejujuran, komitmen, dan keterbukaan, yang dilakukan secara konsisten untuk membangun kepercayaan perusahaan bagi nasabah. Nilai *Integrity* memiliki 3 perilaku kunci yaitu

- *Honest* (**Jujur**)
- *Commit* (**Berkomitmen**)
- *Transparent* (**Terbuka**)

Responsibility (Tanggung Jawab)

Mengandung pengertian melaksanakan peran dan tugas dengan penuh perhatian dan kepedulian untuk memenuhi harapan dan kebutuhan nasabah yang spesifik. Nilai *Responsibility* memiliki 3 perilaku kunci yaitu:

- *Act* (**Bertindak**)
- *Aware* (**Peduli**)
- *Serve Sincerely* (**Melayanai dengan Tulus**)

Professional (Profesional)

Mengandung pengertian secara positif menampilkan citra, sikap, dan kompetensi yang secara konsisten ditingkatkan untuk menjadi lebih baik dalam melaksanakan peran dan tugas guna meningkatkan citra perusahaan. Nilai *Professional* memiliki 3 perilaku kunci yaitu:

- *Appearance* (**Citra Positif**)
- *Competence* (**Kompetensi**)
- *Continuous Improvement* (**Perbaikan yang Berkelanjutan**)

Jejak Langkah





Bidang Usaha

Kegiatan usaha BCAS yaitu penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, dan penyediaan jasa perbankan sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat PT Bank UIB nomor 49 tanggal 16 Desember 2009, maksud dan tujuan perseroan adalah melakukan usaha di bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah. Adapun ruang lingkup kegiatan usaha BCAS sesuai anggaran dasar antara lain:

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *salam*, akad *istishna*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
5. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
6. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* dan/atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
7. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
8. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
9. Membeli, menjual dan menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah antara lain seperti akad *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *kafalah*, atau *hawalah*.
10. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/atau BI.
11. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.
12. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah.
13. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah.
14. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah.
15. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad *wakalah*.
16. Memberikan fasilitas Bank Garansi berdasarkan prinsip syariah.
17. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
18. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
19. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik.
20. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Umum Syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah, BCAS mulai beroperasi sejak tanggal 5 April 2010 dengan kegiatan usaha:

1. Menghimpun dana berdasarkan prinsip *wadiah* (titipan) dan *mudharabah* (bagi hasil) berupa tabungan, giro, dan deposito;
2. Menyalurkan pembiayaan (langsung dan tidak langsung) dengan prinsip *murabahah* (jual beli), *mudharabah/musyarakah* (bagi hasil) dan *ijarah muntahiya bittamlik* – IMBT (sewa beli);
3. Menyediakan jasa dan layanan perbankan sesuai dengan prinsip syariah.

Produk, Jasa, dan Layanan

Solusi produk/jasa yang kami berikan dapat dikategorikan menjadi produk simpanan, produk pembiayaan, perbankan elektronik, serta berbagai jasa/layanan perbankan.



Simpanan

- Tahapan iB
- Tahapan Rencana iB
- Tahapan Mabrur iB
- Simpanan Pelajar (SimPel) iB
- Giro iB



Pembiayaan

- KPR iB
- KKB iB
- EMAS iB
- Pembiayaan Umrah iB
- Pembiayaan Modal Kerja iB
- Pembiayaan Investasi iB
- Pembiayaan Rekening Koran Syariah iB
- Pembiayaan Anjak Piutang iB
- Bank Garansi



Perbankan Elektronik

- BCA Syariah *Mobile*
- Klik BCA Syariah
- Kartu Debit BCA Syariah
- Jaringan ATM dan EDC BCA
- Flazz BCA Syariah
- Pembayaran QR
- Pembukaan Rekening *Online*



Jasa dan Layanan Perbankan

- Layanan Penerimaan Setoran BPIH
- Kiriman Uang (Retail dan RTGS)
- Kliring (Lokal dan *Intercity Clearing*)
- Virtual Account
- Safe Deposit Box (SDB)
- Layanan Payroll (Pembayaran Gaji)
- Referensi Bank
- Inkaso

Catatan: Informasi selengkapnya mengenai penjelasan produk dan jasa serta manfaatnya dapat diakses pada www.bcasyariah.co.id

Peta Wilayah Usaha dan Alamat Jaringan



- | | | |
|---------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|
| ● 1. KC JATINEGARA | ● 16. KCP ULS BINTARO UTAMA | ● 31. KCP ULS BINTARO |
| ● 2. KC MANGGA DUA | ● 17. KCP BEKASI | ● 32. KC BANDUNG |
| ● 3. KC SAMANHUDI | ● 18. KCP PASAR KRANJI | ● 33. KCP ULS ASIA AFRIKA |
| ● 4. KC SUNTER | ● 19. KCP ULS JUANDA BEKASI | ● 34. KCP ULS KOTA BARU PARAHYANGAN |
| ● 5. KCP KENARI | ● 20. KCP PONDOK GEDE | ● 35. KCP ULS CIMAHI |
| ● 6. KCP KELAPA GADING | ● 21. KCP CIKARANG SELATAN | ● 36. KCP ULS BUAH BATU BANDUNG |
| ● 7. KCP ULS TN ABANG | ● 22. KCP DEPOK | ● 37. KC SEMARANG |
| ● 8. KCP ULS METRO PONDOK INDAH | ● 23. KCP ULS MARGONDA DEPOK | ● 38. KCP ULS MAJAPAHIT |
| ● 9. KCP ULS PASAR MINGGU | ● 24. KCP CILEUNGSI | ● 39. KCP ULS PEMUDA SEMARANG |
| ● 10. KCP ULS TANJUNG PRIOK | ● 25. KCP ULS BOGOR | ● 40. KC SOLO |
| ● 11. KCP ULS MELAWAI | ● 26. KCP ULS CIMANGGIS | ● 41. KCP ULS SOLO SLAMET RIYADI |
| ● 12. KCP ULS GUDANG PELURU | ● 27. KCP ULS TANGERANG | ● 42. KCP ULS SINGOSAREN SOLO |
| ● 13. KCP ULS KEMANG MANSION | ● 28. KCP CILEDUG | ● 43. KC YOGYAKARTA |
| ● 14. KCP ULS PURI INDAH | ● 29. KCP PASAR ANYAR TANGERANG | ● 44. KCP ULS SUDIRMAN YOGYAKARTA |
| ● 15. KCP ULS PLUIT KENCANA | ● 30. KCP CIPUTAT (MCP) | |

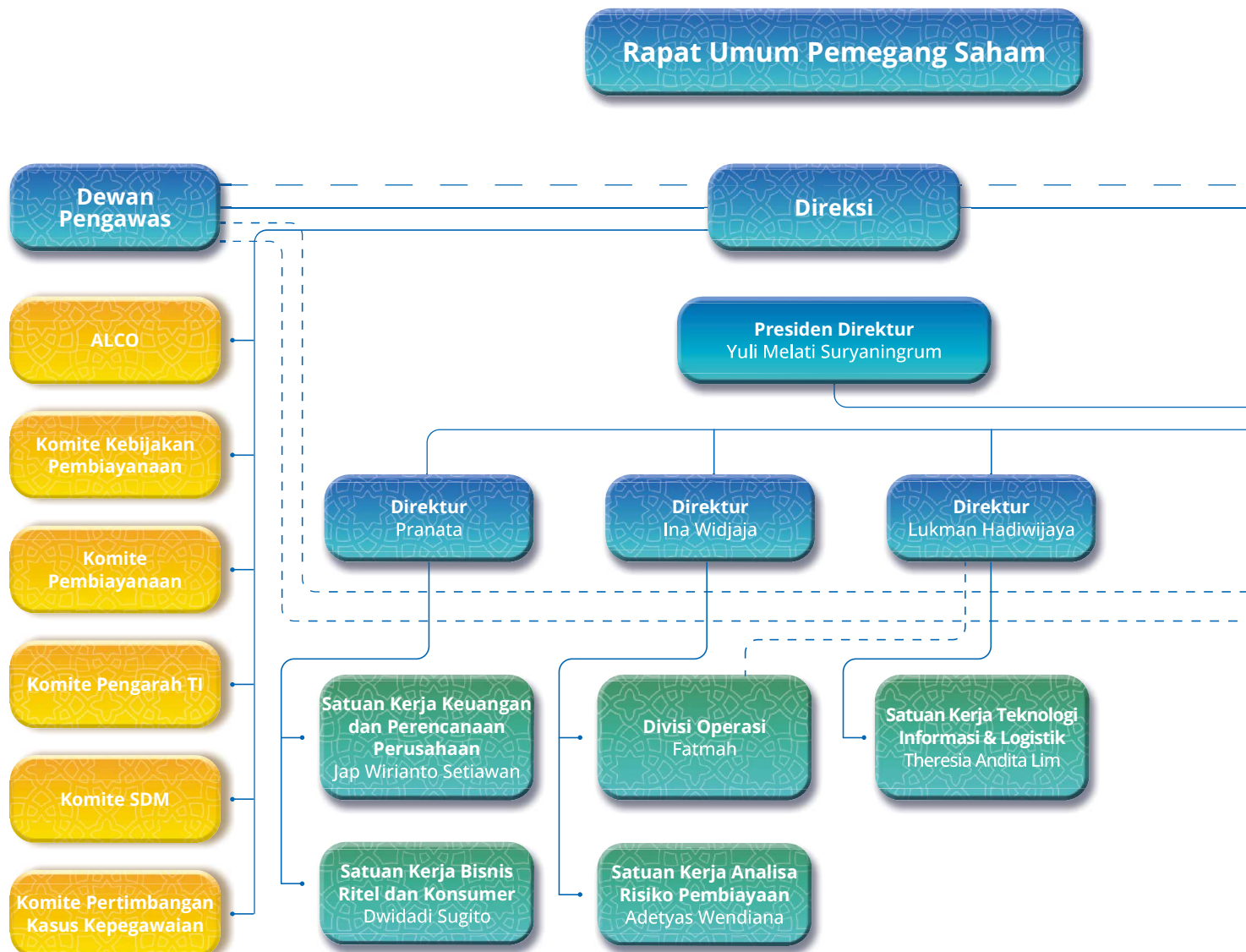


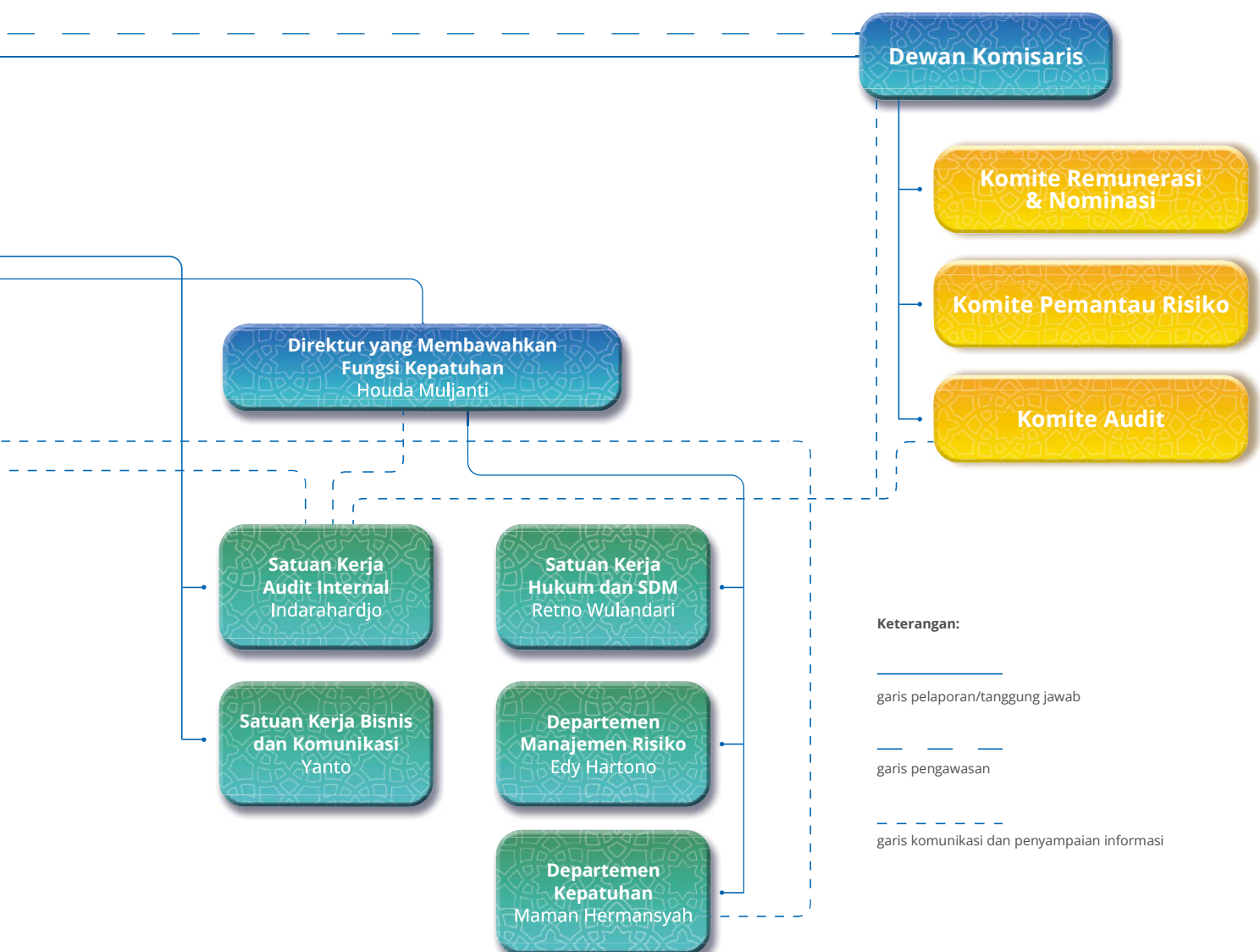
45. KCP ULS KUDUS	59. KCP ULS MOJOKERTO	74. KC BANDAR LAMPUNG
46. KCP ULS SRAGEN SOLO	60. KCP ULS KEPANJEN	75. KCP METRO LAMPUNG
47. KC SURABAYA	61. KCP KEDIRI	76. KC PANAKKUKANG
48. KCP ULS DARMO SURABAYA	62. KCP PASURUAN	
49. KCP ULS VETERAN	63. KCP ULS TAMAN PONDOK INDAH	
50. KCP ULS SIDOARJO	64. KCP SINGKONO	
51. KCP ULS KAPAS KRAMPUNG	65. KCP BANYUWANGI	
52. KCP ULS PONDOK CHANDRA	66. KC BANDA ACEH	
53. KCP ULS SEPANJANG	67. KCP LHOKSEUMAWE	
54. KCP ULS PERAK BARAT/ PUCANG ANOM	68. KCP ULS BIREUEN	
55. KCP ULS GEDANGAN	69. KC MEDAN (MDN)	
56. KCP ULS GRESIK	70. KCP ULS SETIABUDI MEDAN	
57. KCP MALANG	71. KC PALEMBANG	
58. KCP ULS PANDAAN	72. KCP ULS A RIVAI PALEMBANG	
	73. KCP ULS SUDIRMAN PALEMBANG	

Per 31 Desember 2023, BCAS memiliki 1 Kantor Pusat dan 76 jaringan kantor yang terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan Kantor Cabang Pembantu Unit Layanan Syariah (KCP ULS). Informasi lengkap mengenai lokasi kantor pusat dan seluruh kantor cabang dapat dilihat pada lampiran.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/2023 tanggal 22 Februari 2023 perihal Persetujuan Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi serta Kerangka Induk Organisasi PT Bank BCA Syariah maka struktur organisasi BCAS per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:





Profil Dewan Komisaris



Ratna Yanti

Presiden Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	60 tahun
Domisili	Surabaya

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Psikologi dari Universitas Surabaya (1987). Di luar itu, beliau juga telah mengikuti berbagai program pelatihan baik di dalam maupun luar negeri di antaranya Overseas Bankers Training Program-Wachovia USA, Pacific RIMS Banker-Foster School of Business Washington University USA, Strategic Marketing Program-BCA Asian Institute of Management, Strategic Management and Leadership Program-BCA Australian Institute of Management, serta pelatihan-pelatihan lain di bidang Perkreditan, Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan, Perbankan Umum, Risk Management, dan Perbankan Syariah.

Dasar Hukum Penunjukan

Ratna Yanti diangkat sebagai Presiden Komisaris Independen BCAS pada RUPST tanggal 22 Februari 2023 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST tahun 2025 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 13 Januari 2023.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen BCAS (2020-2023). Beliau membangun karier di BCA (1988-2018) dan menempati berbagai posisi strategis di antaranya sebagai Kepala Kantor Wilayah Surabaya (2015-2018), Kepala Kantor Wilayah Semarang (2011-2015), Kepala Kantor Wilayah Balikpapan (2010-2011), dan sebagai Pimpinan di beberapa Kantor Cabang Utama BCA (Veteran, Darmo, dan Indrapura) pada tahun 1997-2010. Beliau juga dipercaya sebagai Kepala Tim Perwakilan BCA pada proses akuisisi Bank Royal Indonesia dan Rabobank International Indonesia (2019-2020).

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali.



Rickyadi Widjaja

Komisaris

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	60 tahun
Domisili	Jakarta

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari Deakin University Melbourne Australia (1989) dan telah mengikuti berbagai program pelatihan baik di dalam maupun luar negeri, antara lain pelatihan di bidang Kepemimpinan, Perbankan Umum, Perbankan Syariah, Risk Management dan Corporate Finance.

Dasar Hukum Penunjukan

Rickyadi Widjaja diangkat sebagai Komisaris BCAS pada RUPST 22 Februari 2023 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST 2025 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 13 Januari 2023.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau menjabat sebagai Direktur BCAS (2018-2023). Sebelum bergabung dengan BCAS, beliau membangun karier di BCA (1989-Februari 2018) dengan menempati berbagai posisi manajerial yaitu Kepala Grup Analisa Risiko Kredit, Kepala Sub Divisi Kredit Komersial dan Ritel dan Wakil Kepala Divisi Kredit Komersial.

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali.



Inge Setiawati

Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	56 tahun
Domisili	Jakarta

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2000) dan Insinyur Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung (1990). Berbagai *executive training* telah diikuti di antaranya: Digital Awareness for Executives (2018), Sertifikasi Manajemen Risiko (2015): Asean Global Leadership Development Program, Cheung Kong Graduate School of Business, Beijing (2013), Operational Risk Management, Euromoney, Hongkong (2002), Executive Development Program, Australian Institute, Perth (2001) dan pelatihan-pelatihan lain di bidang kepemimpinan, perbankan umum dan syariah, kredit/pembiayaan serta risk management.

Dasar Hukum Penunjukan

Inge Setiawati diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST tanggal 22 Februari 2023 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST tahun 2025 dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 7 Februari 2023.

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung sebagai Komisaris Independen BCAS, beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Corporate Social Responsibility BCA (2016-2022). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Corporate Secretary BCA (2011-2016) dan menduduki posisi sebagai Pemimpin Cabang di beberapa Kantor Cabang Utama BCA.

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali.

Profil Direksi



Yuli Melati Suryaningrum

Presiden Direktur

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	48 tahun
Domisili	Jakarta

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Prasetiya Mulya (2004) dan Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1996). Beliau juga telah mengikuti berbagai *executive training* baik di dalam maupun luar negeri seperti training *Sustainable Finance Renewable Energy Technology* – Jerman; *Agile Leadership & Strategic Vision* – Jakarta; *Change Management* – Jakarta, serta pelatihan-pelatihan lain di bidang kepemimpinan, manajemen, pembiayaan, keuangan berkelanjutan, perbankan umum dan syariah, serta manajemen risiko.

Dasar Hukum Penunjukan

Yuli Melati Suryaningrum diangkat sebagai Presiden Direktur BCAS pada RUPSLB tanggal 19 Mei 2021 dan telah mendapat persetujuan OJK pada tanggal 6 Mei 2021. Pengangkatan terakhir pada RUPST tanggal 11 Maret 2022 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST tahun 2025.

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung di BCAS, beliau membangun karier di PT BCA Tbk (1996-2021) dan menempati berbagai posisi strategis di antaranya sebagai Kepala Group Corporate Banking & Finance (2018-2021).

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali.



Houda Muljanti

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	56 tahun
Domisili	Jakarta

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Prasetiya Mulya (2005) dan Sarjana Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia (1990). Beliau juga telah mengikuti berbagai program pelatihan baik di dalam maupun luar negeri di antaranya GALLUP Accelerated Strengths Coaching Course, Financial Inclusion Summit Asia 2017 dan pelatihan-pelatihan lain di bidang Sumber Daya Manusia, Risk Management, serta Perbankan Syariah yang di antaranya diselenggarakan oleh PT BCA Tbk, Karim Consulting Indonesia, dan Gapura Prima Sejati.

Dasar Hukum Penunjukan

Houda Muljanti diangkat sebagai Direktur BCAS pada RUPST tanggal 15 Maret 2016 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 24 September 2016. Pengangkatan terakhir pada RUPST tanggal 11 Maret 2022 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST tahun 2025.

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan BCAS, beliau membangun karier di BCA dan memegang jabatan manajerial sebagai Kepala Sub Divisi Human Capital Strategy and Solution (2012-2016), Kepala Sub Divisi Manajemen SDM (2006-2012), dan Kepala Biro Pengembangan Kebijakan SDM (2001-2006). Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Sentul Damai Resort (2012-2016), serta di PT SQ Centre Indonesia (1993-2001) dan Japan International Cooperation Agency (1991-1993).

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali.



Ina Widjaja

Direktur

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	57 tahun
Domisili	Jakarta

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya (2007) dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1989). Beliau telah mengikuti berbagai *executive training* seperti What is Wrong with Data – Jakarta, Digital Factory – Jakarta; Social Engineering Awareness – Jakarta; serta pelatihan-pelatihan lain di bidang kepemimpinan, perbankan umum dan syariah, kredit/pembiayaan, serta manajemen risiko.

Dasar Hukum Penunjukan

Ina Widjaja diangkat sebagai Direktur BCAS pada RUPST tanggal 22 Februari 2023 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST tahun 2025 dan telah mendapat persetujuan OJK pada tanggal 7 Februari 2023.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau menjabat sebagai Komisaris BCAS (2022-2023). Sebelum bergabung di BCAS, beliau menjabat sebagai Advisor di BCA Digital (Oktober 2021 - Februari 2022) dan berkarier di PT BCA Tbk (1990-2021) dengan menempati berbagai posisi strategis di antaranya sebagai Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Komersial dan SME (2018-2021) dan Kepala KCU Asemka (2016-2018).

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali.



Pranata

Direktur

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	47 tahun
Domisili	Bekasi

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikannya di bidang Teknik Informatika dari Universitas Persada Indonesia Jakarta (2002) dan Institut Teknologi Bandung (1998). Beliau juga telah mengikuti berbagai program pelatihan antara lain di bidang Perbankan Umum, Perbankan Syariah, Risk Management, Corporate Finance serta pelatihan-pelatihan lain di bidang kepemimpinan.

Dasar Hukum Penunjukan

Pranata diangkat sebagai Direktur BCAS pada RUPST tanggal 6 Maret 2019 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 24 September 2019. Pengangkatan terakhir pada RUPST tanggal 11 Maret 2022 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST tahun 2025.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan BCAS dari tahun 2010-2019. Beliau juga pernah meniti karier di Bank Danamon (2002-2010) dengan menduduki berbagai jabatan manajerial antara lain sebagai SAVP Financial and Control Team Leader, Unit Usaha Syariah Bank Danamon (2009-2010), Business Planning Head, SEMM DSP Bank Danamon (2006-2009) dan Portfolio Management Head, CMM DSP Bank Danamon (2004-2006).

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali.



Lukman Hadiwijaya

Direktur

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	55 tahun
Domisili	Jakarta

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana (1992). Beliau telah mengikuti berbagai *executive training*, baik di dalam maupun luar negeri seperti Digital Currency – Jakarta; Digital Factory – Jakarta; Social Engineering Awareness – Jakarta; Mobile World Congress – Spanyol; serta pelatihan-pelatihan lain di bidang kepemimpinan, perbankan umum dan syariah, serta manajemen risiko.

Dasar Hukum Penunjukan

Lukman Hadiwijaya diangkat sebagai Direktur BCAS pada RUPST tanggal 11 Maret 2022 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST tahun 2025 dan telah mendapat persetujuan OJK pada tanggal 8 Maret 2022.

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung di BCAS, beliau berkarier di PT BCA Tbk (1992-2022) dan menempati berbagai posisi strategis diantaranya sebagai Kepala Grup Application Management (2020-2022) dan Kepala Satuan Kerja Enterprise Security (2014-2020).

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris maupun Direksi selama periode pelaporan per akhir 2023. Namun tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

Per Akhir 2022		Per Akhir 2023	
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris Independen	: Tantri Indrawati	Presiden Komisaris Independen	: Ratna Yanti
Komisaris Independen	: Ratna Yanti	Komisaris Independen	: Inge Setiawati
Komisaris	: Ina Widjaja	Komisaris	: Rickyadi Widjaja
Direksi			
Presiden Direktur	: Yuli Melati Suryaningrum	Presiden Direktur	: Yuli Melati Suryaningrum
Direktur	: Rickyadi Widjaja	Direktur	: Ina Widjaja
Direktur	: Pranata	Direktur	: Pranata
Direktur	: Lukman Hadiwijaya	Direktur	: Lukman Hadiwijaya
Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	: Houda Muljanti	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	: Houda Muljanti

Profil Dewan Pengawas Syariah



Fathurrahman Djamil

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	63 tahun
Domisili	Tangerang Selatan

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana dan Master di bidang Ilmu Syariah dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Melanjutkan Program Doktor (Ph.D) dalam bidang Islamic Studies di McGill University, Canada (1992). Meraih gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (1994). Beliau aktif mengikuti berbagai pelatihan/workshop dan forum baik yang diadakan oleh BCAS, DSN MUI, maupun International Shariah Research Academy for Islamic Finance.

Dasar Hukum Penunjukan

Fathurrahman Djamil diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) BCAS berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Bank UIB tanggal 29 Juli 2009 dan mendapatkan persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 2 Maret 2010. Pengangkatan terakhir pada RUPST tanggal 11 Maret 2022 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST tahun 2025.

Pengalaman Kerja

Beliau berpengalaman di bidang ilmu Syariah sebagai praktisi maupun akademisi. Menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) untuk periode tahun 2000-sekarang, dosen di beberapa universitas negeri maupun swasta, serta menjadi Dewan Pengawas Syariah pada beberapa lembaga/institusi keuangan.

Rangkap Jabatan

Selain menjadi Ketua DPS di BCAS, beliau juga menjabat sebagai Ketua DPS pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (perusahaan pembiayaan), Ketua DPS pada PT AIA Financial (asuransi), Ketua DPS pada PT Sun Life Financial Indonesia (asuransi) dan Anggota DPS pada PT Bank CIMB Niaga Tbk (perbankan).

Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali.



Sutedjo Prihatono

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	54 tahun
Domisili	Tangerang Selatan

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Binus Business School pada Fakultas Manajemen (2014) dan gelar Sarjana dari Universitas Krisnadwipayana pada Fakultas Ekonomi Manajemen (1993). Beliau juga telah mengikuti berbagai program pelatihan, antara lain di bidang Selling Skill, Service Excellence, Accounting Programme, Financing Analysis, dan General Islamic Banking Programme.

Dasar Hukum Penunjukan

Sutedjo Prihatono diangkat sebagai anggota DPS BCAS pada RUPST tanggal 4 Maret 2015 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 18 Mei 2015. Pengangkatan terakhir pada RUPST tanggal 11 Maret 2022 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST tahun 2025.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjadi anggota DPS, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko BCAS sejak tahun 2010. Beliau juga pernah membangun karier di Karim Consulting Indonesia sebagai Non-Consulting Director (2004-2015), Senior Corporate Banking (2001-2004) dan Human Resources Head (1996-2001) di Bank Muamalat Indonesia. Beliau berpengalaman sebagai pengajar dan penanggung jawab berbagai program pelatihan di bidang perbankan syariah.

Rangkap Jabatan

Selain menjadi anggota DPS di BCAS, beliau juga menjabat sebagai Anggota DPS pada BPRS HIK Ciledug (perbankan).

Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali.

Profil Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Adetyas Wendiana	Kepala Satuan Kerja Analisa Risiko Pembiayaan	S2 Ekonomi, Universitas Indonesia
2	Jap Wirianto Setiawan	Kepala Satuan Kerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan	S1 Akuntansi, Universitas Tarumanegara Pendidikan Manajemen Indonesia
3	Dwidadi Sugito	Kepala Satuan Kerja Bisnis Ritel dan Konsumer	S2 Manajemen, Universitas Prasetiya Mulya
4	Edy Hartono	Kepala Departemen Manajemen Risiko	S1 Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
5	Fatmah	Kepala Divisi Operasi	S1 Ekonomi, Universitas Jayabaya
6	Indarahardjo	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	S1 Ekonomi, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
7	Maman Hermansyah	Kepala Departemen Kepatuhan	S1 Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjadjaran
8	Retno Wulandari	Kepala Satuan Kerja Hukum dan SDM	S1 Ekonomi dan Sumber Daya, Institut Pertanian Bogor
9	Theresia Andita Lim	Kepala Satuan Kerja Teknologi Informasi dan Logistik	S1 Teknik Sipil, Universitas Tarumanegara
10	Yanto	Kepala Satuan Kerja Bisnis dan Komunikasi	S1 Ekonomi, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta
11	Merling Thiosanto	Kepala KC Jatinegara	D3, Akademi Secretary Saint Mary
12	Whira Rahman	Kepala KC Mangga Dua	S1 Ekonomi, Universitas Padjadjaran
13	The Ardian Prabowo	Kepala KC Samanhudi	S1 Ekonomi, Universitas Tarumanegara
14	Ismeijati	Kepala KC Sunter	S1 Hukum Perdata Umum, Universitas Sebelas Maret
15	Chandra Winata	Kepala KC Surabaya	S1 Akuntansi, UPN Surabaya
16	Maria Henni Wati Damanik	Kepala KC Semarang	S1 Hukum Perdata, Universitas Pekalongan
17	Lily Yulianti	Kepala KC Bandung	S1 Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun
18	Sabar Purnomo	Kepala KC Solo	S2 Manajemen, Universitas Sebelas Maret
19	Dian Sukmawati	Kepala KC Yogyakarta	S1 Ekonomi dan Pembangunan, Universitas Diponegoro 74
20	Albert Angkasa	Kepala KC Medan	S1 Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung
21	Abadi Nugroho Yanuarkus	Kepala KC Palembang	S1 Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya
22	Heri Hermawan	Kepala KC Banda Aceh	S1 Manajemen, Universitas Amir Hamzah Medan
23	Herlina Widjaja	Kepala KC Panakkukang	S2 Manajemen, Universitas Hasanuddin

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Jumlah Karyawan

Per 31 Desember 2023, BCAS memiliki karyawan (tetap dan kontrak) sebanyak 771 orang. Jumlah karyawan berdasarkan tingkat organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, masa kerja, kelompok usia dan kelompok gender adalah sebagai berikut:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Organisasi

Tingkat Organisasi	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pejabat Eksekutif	23	3,0%	23	3,5%	23	3,7%
Manajer	24	3,1%	23	3,5%	19	3,1%
Staf	724	93,9%	616	93,0%	180	29,3%
Lain-lain*	-	-	-	-	393	63,9%
Jumlah	771	100,0%	662	100,0%	615	100,0%

*) Sejak tahun 2022 terdapat perubahan klasifikasi jabatan dimana Lain-lain hanya untuk tenaga kerja alih daya

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pasca Sarjana	40	5,2%	39	5,9%	28	4,6%
Sarjana	585	75,9%	463	69,9%	421	68,5%
Diploma	72	9,3%	74	11,2%	76	12,4%
Non Akademi	74	9,6%	86	13,0%	90	14,6%
Jumlah	771	100,0%	662	100,0%	615	100,0%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	618	80,2%	519	78,4%	496	80,7%
Kontrak	153	19,8%	143	21,6%	119	19,3%
Jumlah	771	100,0%	662	100,0%	615	100,0%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<2th	322	41,8%	238	36,0%	159	25,9%
2-5th	141	18,3%	131	19,8%	188	30,6%
5-8th	107	13,9%	119	18,0%	124	20,2%
>8th	201	26,1%	174	26,3%	144	23,4%
Jumlah	771	100%	662	100,0%	615	100,0%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<25th	88	11,4%	46	6,9%	36	5,9
25-<35th	398	51,6%	344	52,0%	327	53,2
35-<45th	179	23,2%	165	24,9%	146	23,7
45-<55th	57	7,4%	59	8,9%	62	10,1
>55th	49	6,4%	48	7,3%	44	7,2
Jumlah	771	100,0%	622	100,0%	615	100,0%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Gender	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-Laki	373	48,4%	317	47,9%	290	49,9
Perempuan	398	51,6%	345	52,1%	291	50,1
Jumlah	771	100,0%	662	100,0%	581	100,0%

Pengembangan Kompetensi

Kebijakan

Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama BCAS dan sangat penting untuk keberlangsungan usaha kami dalam jangka panjang. Kami senantiasa mendorong pengembangan kemampuan setiap karyawan (*people development*) antara lain dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan pengembangan kompetensi sesuai dengan fungsi dan kapasitas karyawan. BCAS melakukan pelatihan dan pengembangan SDM dengan mengacu kepada kerangka pelatihan dan pengembangan yang mencakup seluruh aspek dan metode pengembangan dan mengedepankan adanya kesetaraan dan peluang yang sama bagi seluruh karyawan kami. Kerangka pelatihan dan pengembangan karyawan disusun dan dikaji sesuai kebutuhan dan strategi perusahaan dari waktu ke waktu.

Realisasi Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Setiap karyawan dapat mengikuti lebih dari satu kali pelatihan sehingga data berikut ini tersaji dalam banyaknya kepesertaan karyawan dalam pelatihan. Sepanjang 2023, BCAS telah melaksanakan 440 kali pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan baik melalui metode *e-learning*, pelatihan daring maupun tatap muka.

Jumlah Pelatihan Berdasarkan Tingkat Organisasi

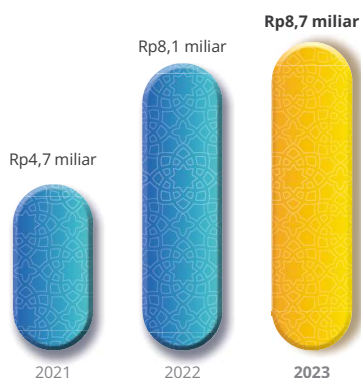
Jabatan	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pejabat Eksekutif	494	4%	445	8%	133	3,9%
Manajer	3.540	30,5%	2.389	42,8%	1.319	38,7%
Staf	7.548	65,1%	2.730	48,9%	1.949	57,3%
Lain-lain	10	0,1%	15	0,3%	3	0,1%
Jumlah	11.592	100	5.579	100%	3.404	100%

Catatan: Tidak termasuk Pengurus dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Informasi mengenai Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini bagian Tata Kelola Perusahaan.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Total biaya yang telah dikeluarkan BCAS untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan di sepanjang tahun 2023 mencapai Rp8,7 miliar atau meningkat sebesar 7,4% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan biaya tersebut di antaranya disebabkan oleh program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang meningkat signifikan terkait manajemen perbankan, manajemen risiko, perkreditan/tresuri dan keuangan berkelanjutan dan penggunaan jasa tenaga konsultan untuk melakukan pendampingan dan *transfer knowledge* kepada karyawan kami.



Komposisi Pemegang Saham BCAS

Nama Perusahaan	Jumlah Kepemilikan Saham	Persentase
PT Bank Central Asia Tbk	2.255.182.137	99,99995%
PT BCA Finance	1.070	0,00005%

Catatan: Pemegang Saham BCAS seluruhnya merupakan institusi lokal.



Rincian 20 Pemegang Saham Terbesar

Per 31 Desember 2023, PT Bank Central Asia Tbk merupakan pemegang saham terbesar BCAS.

Rincian Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Lebih dari 5%

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat pemegang saham dengan kepemilikan saham lebih dari 5%, kecuali BCA yang merupakan pemegang saham pengendali BCAS.

Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing <5%.

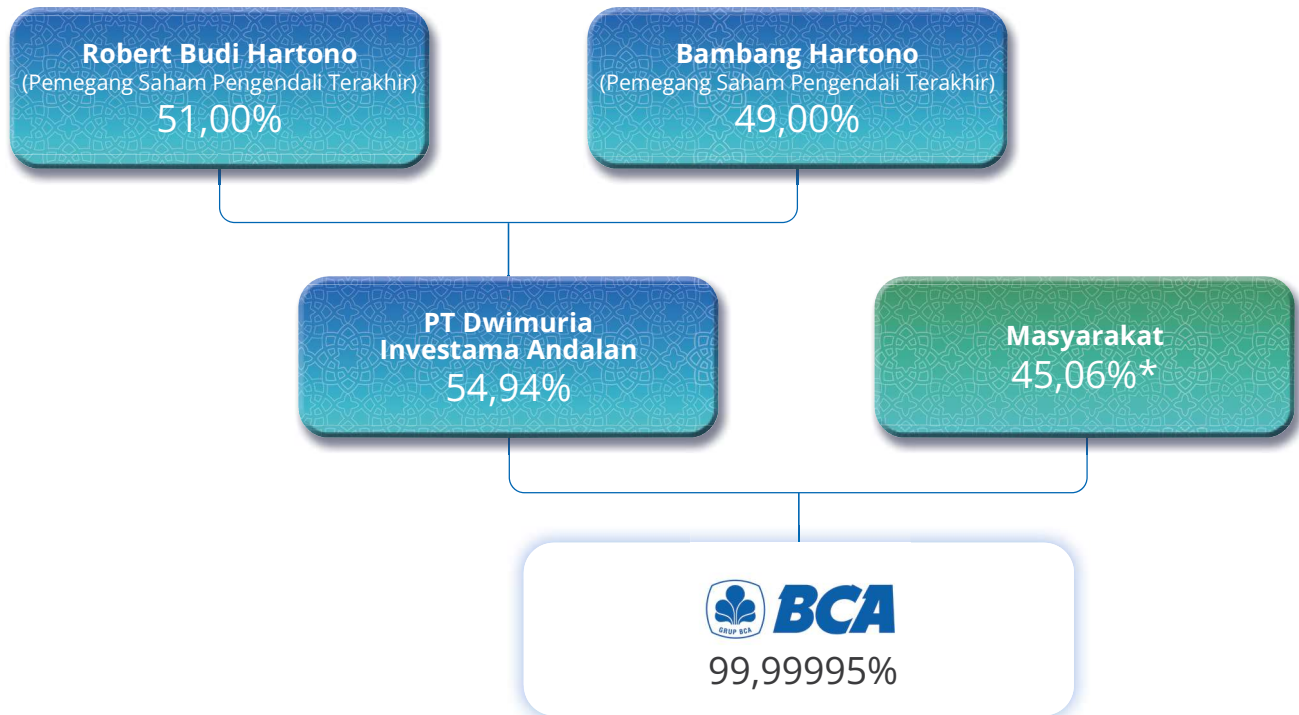
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi BCAS.

Komposisi Kepemilikan Saham Domestik dan Asing

Kelompok	Komposisi
Individu	
Lokal	0,0%
Asing	0,0%
Institusi	
Lokal	100,0%
Asing	0,0%

Pemegang Saham Pengendali



Keterangan:



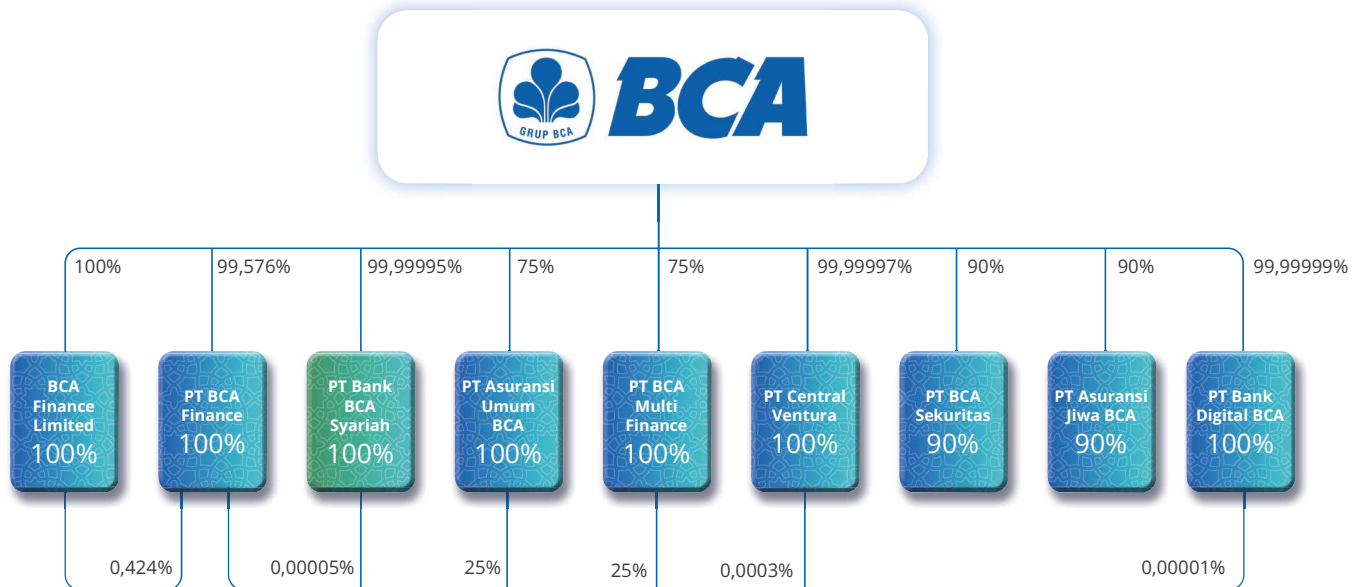
Pengendali



Jalur Pengendalian

* Pada komposisi saham yang dimiliki masyarakat per 31 Desember 2023, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan. Komisaris (tidak termasuk Komisaris Independen) dan Direksi memiliki 0,15% saham BCA.

Struktur Grup Perusahaan



Entitas Anak dan Asosiasi

Per 31 Desember 2023, BCAS tidak mempunyai entitas anak dan/atau entitas asosiasi sehingga tidak ada pengungkapan informasi mengenai: (1) nama entitas anak dan/atau asosiasi; (2) persentase kepemilikan saham; (3) bidang usaha entitas anak dan/atau asosiasi; dan (4) status operasi entitas anak dan/atau asosiasi.

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Jenis Lembaga	Nama	Periode	Jasa
Kantor Akuntan Publik	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	2023	Kaji ulang kinerja Satuan Kerja Audit Intern PT Bank BCA Syariah (kewajiban regulator periodik 3 tahunan)
Kantor Akuntan Publik	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	2023	Kaji ulang keandalan sistem SCV tahun 2023
Kantor Akuntan Publik	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	2023	Jasa audit Laporan Keuangan 31 Desember 2023
Konsultan aktuaria	Kantor Konsultan Aktuaria Steven M & Mourits	2023	Jasa konsultasi aktuaria

Jenis Lembaga	Nama	Periode	Jasa
Konsultan	Karim Consulting Indonesia	2023	Kajian pengembangan produk BCA Syariah
Konsultan	Trisakti Sustainability Center	2023	Jasa pendampingan implementasi keuangan berkelanjutan
Konsultan hukum	Sidabukke & Partners	2023	Jasa kuasa hukum
Konsultan hukum	Siregar Setiawan Manulu Partnership (SSMP)	2023	Jasa kuasa hukum
Konsultan hukum	Rumah Hukum	2023	Jasa kuasa hukum
Konsultan hukum	Sidabukke Clan & Associates	2023	Jasa kuasa hukum
Konsultan hukum	Abdul Hamid & Rekan	2023	Jasa kuasa hukum
Penilai Independen	PT Cita Negeri Amanah	2023	Assessment Independent GCG berdasarkan metode Adjusted ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Keanggotaan Asosiasi

Per 31 Desember 2023, BCAS masih aktif menjadi anggota di asosiasi sebagai berikut:



Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)



Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)



Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)



Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas)



Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo)



Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)



Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)



Ikatan Bankir Indonesia (IBI)



Indonesia Islamic Global Market Association (IIGMA)

Akses pada Informasi Perusahaan

BCAS senantiasa memegang komitmen dalam menerapkan prinsip keterbukaan, serta memberikan sarana bagi masyarakat luas untuk dapat memperoleh informasi lebih lanjut mengenai perusahaan melalui situs perusahaan <https://www.bcasyariah.co.id>. Di dalam situs perusahaan, BCAS menyediakan informasi mengenai solusi produk, layanan perbankan, informasi mengenai BCAS, dan informasi penting lainnya. Adapun informasi menu yang bisa didapatkan di situs. Selain dari informasi, situs BCAS menyediakan fitur Kontak di mana nasabah dapat menyampaikan saran, permintaan informasi, minat pengajuan pembiayaan, dan pengaduan melalui situs BCAS.

BCAS bersinergi dengan Halo BCA untuk mempermudah nasabah dalam mengakses informasi BCA Syariah, mekanisme pelaporan, dan/atau penyelesaian masalah. Nasabah dapat menghubungi Halo BCA melalui:



BCAS pun berupaya membangun interaksi yang solid dengan nasabah dan masyarakat melalui media sosial yang secara konsisten memberikan konten-konten kreatif, informatif, dan edukatif. Adapun akun media sosial resmi yang dimiliki BCAS, yaitu Instagram (@bca syariah.official), Facebook (BCA Syariah), dan YouTube (BCA Syariah Official).

Selain komunikasi terhadap eksternal, BCAS pun secara aktif membuka komunikasi internal yang lancar, intensif, dan efektif dalam menyebarkan informasi BCA Syariah. Hal ini akan mendorong percepatan proses dan mekanisme di semua lini sehingga berpengaruh terhadap pencapaian kinerja BCA Syariah secara keseluruhan. Beberapa media yang tersedia untuk berkomunikasi internal, di antaranya Portal MyBCA Syariah, email, Microsoft Teams, *Internal Event*, dan Instagram internal (@bcasberaniberubah).

Informasi Lainnya

Kronologi Pencatatan Saham

Sebagai Perusahaan Tertutup (*private company*), BCAS belum pernah melakukan aktivitas perdagangan saham apapun sejak pendiriannya, sehingga tidak ada informasi tentang kronologi pencatatan saham pada Bursa Efek.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2023, BCAS belum pernah melakukan pencatatan atau penerbitan efek lainnya apa pun, sehingga tidak ada pengungkapan informasi tentang kronologi pencatatan efek lainnya.

Aksi Korporasi

Pada tahun 2023 BCAS tidak melakukan aksi korporasi, seperti Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, *buy back shares*, *buy back obligasi*, dan/atau pemecahan saham (*stock split*).